

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia bisa dikategorikan sebagai negara berkembang. Dalam perkembangan dan pembangunan negara ini terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari aspek ekonomi. Istilah pembangunan disini dapat diartikan sebagai kapasitas dari sebuah perekonomian nasional yang kondisi-kondisi ekonomi awalnya kurang lebih bersifat statis dalam kurun waktu yang cukup lama untuk menciptakan dan mempertahankan kenaikan tahunan atas pendapatan Nasional Bruto atau GNP (*gross national product*) nya pada tingkat 5%-7% atau bahkan lebih tinggi lagi jika hal itu memang memungkinkan.

Sektor perbankan berpengaruh dan berdampak besar bagi pembangunan ekonomi disuatu negara. Pasca krisis ekonomi dan moneter di Indonesia memberikan gambaran betapa peran strategi sektor perbankan sangat penting. Ketika sektor perbankan mengalami keterpurukan, perekonomian nasional juga ikut terpuruk. Demikian sebaliknya, ketika perekonomian mengalami stagnasi, sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal.

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi ialah mengalirkan dana bagi suatu kegiatan ekonomi salah satunya dalam bentuk perkreditan kepada masyarakat perorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititik beratkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap

manusia. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi bank. Dalam kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga jika tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.

Usaha mikro, kecil dan menengah juga memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relative tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan pada sektor UMKM dapat menunjang diversifikasi ekonomi dan percepatan perubahan struktural yang merupakan prasyarat bagi pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan.

Guna memacu pertumbuhan ekonomi Bank Rakyat Indonesia turut berperan serta meluncurkan Kredit Usaha Rakyat dengan tujuan berperan serta mengembangkan usaha-usaha kecil dalam pengembangan ekonomi yang khususnya berada di kota . Program ini diluncurkan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mengurangi pengangguran. Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada UMKM. Usaha mikro, kecil, menengah juga memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relative tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan pada sektor UMKM dapat menunjang

diversifikasi ekonomi dan percepatan perubahan struktural yang merupakan prasyarat bagi pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Program kredit usaha rakyat ini disediakan hanya terbatas oleh bank-bank yang diunjuk oleh pemerintah saja, salah satunya adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Waru . Penyaluran pola penjaminan difokuskan pada sektor usaha, yaitu pertanian, perdagangan, perikanan, Jasa Pendidikan, Pengolahan, dan lain-lain. Kredit usaha rakyat ini ditujukan untuk membantu ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya. Atas diajukannya permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh yang bersangkutan. Selain itu pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian kredit usaha rakyat.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka hal tersebut menjadi ketertarikan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk laporan Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK”**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dan Sistem Pengawasannya yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk?

2. Apa saja syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon debitur dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk?
3. Apa saja yang menjadi hambatan dalam prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk?
4. Bagaimana upaya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam menghadapi Kredit Usaha Rakyat yang bermasalah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat dan sistem pengawasannya yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon debitur dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3. Untuk mengetahui hambatan dalam prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4. Untuk mengetahui upaya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam menghadapi Kredit Usaha Rakyat yang bermasalah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

2. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam peningkatan kinerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

3. Bagi Universitas Hayam Wuruk PERBANAS Surabaya

Dapat bermanfaat sebagai informasi, referensi, dan perbandingan bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk penulisan dan penelitian yang berkaitan dengan judul ini.